

Peningkatan keterampilan komputer bagi Siswa SDN 1 Sinduadi Sleman

Dwi Ratnawati^{1,*}, Iwan Hartadi Tri Untoro², Vivianti³,

Oktavia Hardiyantari⁴, Soraya Fatmawati⁵, Tri Widodo⁶, Donny Avianto⁷

^{1,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Bisnis & Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

²Program Studi Sains Data, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

⁷Program Studi Informatika, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Article Info

Article history:

Received April 13, 2023

Accepted May 4, 2023

Published August 1, 2023

Kata Kunci:

Pelatihan
Komputer dasar
Kompetensi

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menguasai semua bidang, terutama bidang Pendidikan. Kegiatan ujian berbasis paperless diwajibkan pemerintah dilakukan oleh semua sekolah. Banyak siswa yang belum memiliki kemampuan dalam komputer dasar sehingga mereka kesulitan dalam mengerjakan ujian dalam bentuk paperless. Permasalahan tersebut diselesaikan dengan mengadakan pelatihan Peningkatan Keterampilan Komputer bagi Siswa SD N 1 Sinduadi, Sleman yang dilakukan selama dua minggu. Pelaksanaan ini dilakukan dengan pendampingan dari tim dosen Universitas Teknologi Yogyakarta. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah menentukan mitra, observasi dan wawancara, menentukan pelatihan, pembuatan materi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengoperasikan komputer dasar. Hasil dari pelaksanaan ini adalah 78% siswa mampu meningkatkan kompetensi mengoperasikan komputer dasar dengan baik, dan 22% belum dapat menguasai komputer dasar dengan baik.



Corresponding Author:

Dwi Ratnawati,

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Bisnis & Humaniora,
Universitas Teknologi Yogyakarta,

Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285.

Email: *dwiratnawati@uty.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Zaman digital sekarang sangat membutuhkan ketrampilan bidang TIK baik orang dewasa maupun anak-anak [1]. Dunia pendidikan dituntut untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar [2]. Media elektronik yang diterapkan dalam dunia pendidikan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar adalah komputer [3]. Komputer adalah media elektronik yang berkembang dengan pesat dan dapat digunakan dalam berbagai hal dalam menyelesaikan pekerjaan. Komputer dapat melakukan banyak pekerjaan sehingga sangat digemari di era digital sekarang ini [4]. Penerapan ujian sekolah berbasis *paperless* atau CBT merupakan salah satu langkah Menteri Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penggunaan komputer sangat mendukung tercapainya pelaksanaan ujian sekolah berbasis *paperless*/CBT. Pelaksanaan ujian sekolah berbasis *paperless* membutuhkan keterampilan yang mumpuni bagi setiap siswa [5]. Untuk meningkatkan kemampuan siswa maka diperlukan peningkatan kompetensi dengan pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri [6]. Faktor eksternal seperti sarana prasarana menjadi salah satu hal yang dapat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran [7].

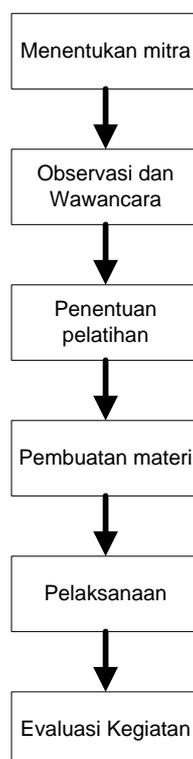
Sekolah Dasar Negeri 1 Sinduadi merupakan salah satu sekolah dasar di daerah Mlati Sleman Yogyakarta. Sekolah ini beralamat lengkap Jl. Magelang KM 06 Karanganyar No 59 A, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tahun 1991 dengan nomor SK Pendirian 125/KPTS/1991. SD Negeri 1 Sinduadi telah terakreditasi A dengan nomor SK 1347/BAN-SM/SK/2021.

Sekolah ini memiliki 334 peserta didik aktif pada 2022, 12 ruang kelas dan 13 Guru. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi bahwa kebijakan pemerintah mengatakan ujian sekolah diharuskan berbasis komputer. SD Negeri 1 Sinduadi juga melaksanakan PAS dan Ujian Nasional berbasis komputer. Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pada tanggal 5 November 2022 dengan Ibu Puwaningsih selaku kepala sekolah dan Ibu Marjiyem selaku guru kelas VI. Bahwasanya keterampilan komputer sangat diperlukan terutama untuk siswa siswi kelas VI. Hasil observasi sekolah ini hanya mempunyai 1 laboratorium komputer dengan kapasitas 20 komputer yang dipakai oleh kelas IV – VI dan tidak mempunyai guru pengampu khusus komputer, selama ini pengampu pelajaran komputer adalah guru olahraga. Terbatasnya laboratorium menyebabkan siswa tidak optimal dalam mempelajari penggunaan komputer. Siswa hanya melaksanakan pembelajaran komputer 2 minggu sekali dikarenakan jadwal bergantian dari kelas IV – VI. Tidak tersedianya guru komputer juga menyebabkan penyiapan ujian berbasis *paperless* tidak optimal, dan guru yang diperbantukan tidak setiap saat bisa melakukan pembelajaran komputer.

Berdasarkan masalah di atas kami tim dosen dari UTY bermaksud mengadakan pelatihan komputer dasar bagi siswa dan menambah kompetensi siswa dalam menggunakan komputer untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi ujian sekolah berbasis *paperless*.

2. METODE

Metode kegiatan adalah usaha untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang telah ditentukan dengan melengkapi kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan, siapa, kapan dan bagaimana pelaksanaannya [8]. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama dua minggu, adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat pada [Gambar 1](#) berikut.

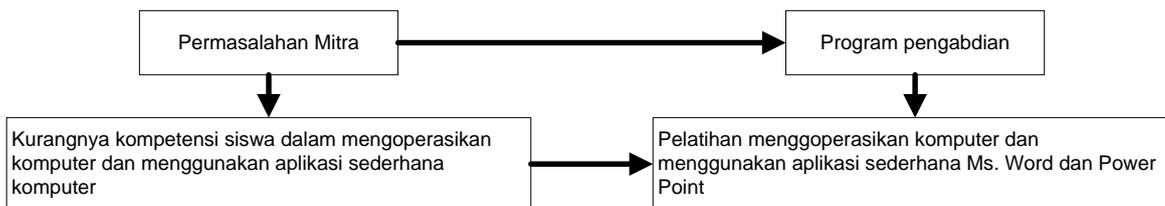


Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Detail tahapan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap penentuan mitra, pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi untuk menentukan mitra mana yang akan dijadikan tempat pengabdian dan menentukan tugas masing-masing tim pengabdian.
- b. Tahap observasi dan wawancara, Wawancara adalah teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data awal dan menemukan pokok permasalahan [9]. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang akan digunakan [10]. Tahap wawancara dan observasi ini digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak mitra yang dalam hal ini adalah SD Negeri 1 Sinduadi, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas sedangkan observasi dilakukan untuk melihat lingkungan sekitar dan fasilitas yang dimiliki SD Negeri 1 Sinduadi. Pada tahap ini dilakukan analisis situasi dan permasalahan yang ada pada mitra serta solusi yang akan ditawarkan dengan mentransfer IPTEKS yaitu pelatihan

Microsoft Word dan Power Point. Adapun transfer ilmu untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilihat pada [Gambar 2](#) berikut ini.



Gambar 2. Desain dalam mengatasi permasalahan mitra

- c. Tahap penentuan materi, pada tahap ini adalah menentukan materi apa yang akan disampaikan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan kesepakatan antara pihak sekolah dengan tim pengabdian. Materi yang akan disampaikan dalam pengabdian ini adalah pengenalan Microsoft Word dan Power Point.
- d. Tahap pembuatan materi, tahap ini adalah membuat bahan ajar yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan pengabdian. Pembuatan materi ini dibagi kepada masing-masing tim pelaksana.
- e. Tahap pelaksanaan, tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu berupa pelatihan dasar Microsoft Word dan Power Point, pelatihan ini dilaksanakan mulai tanggal 15 – 26 November 2022. Tim pelaksana untuk materi Microsoft Word adalah Dwi Ratnawati, S.Pd., M.Pd., Vivianti, S.pd., M.Pd, dan Donny Avianto, S.T., M.T., sedangkan tim pelaksana untuk materi Power Point adalah Iwan Hartadi Tri Untoro, S.T., M.Kom., Soraya Fatmawati, S.Pd., M.Pd., Oktavia Hardiyantari, S.Pd., M.Pd dan Tri Widodo, S.T., M.Kom.
- f. Tahap terakhir yaitu evaluasi, Evaluasi adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilaksanakan [11]. Tahap ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kompetensi yang dimiliki siswa setelah dilakukan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang terstruktur dengan alternatif jawaban [12]. Kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah sebagai berikut: 1) kemudahan siswa dalam mengoperasikan komputer, 2) kejelasan materi yang disampaikan, 3) motivasi siswa dalam mempelajari komputer, 4) kemenarikan dalam penyampaian materi, 5) menambah pengetahuan dalam bidang komputer. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang” [13]. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya [14] Skala yang digunakan dalam pengukuran adalah skala guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” [9].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Peningkatan Keterampilan Komputer bagi Siswa SD N 1 Sinduadi, Sleman dilakukan selama dua minggu terhitung mulai tanggal 15 – 26 November 2022 dengan diikuti oleh dua kelas yaitu kelas VI A dan Kelas VI B dengan masing-masing siswa berjumlah 20 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan pembagian jadwal yaitu kelas VI A dilakukan pada tanggal 15 – 19 November 2022, sedangkan kelas VI B dilakukan pada tanggal 22 – 26 November 2022. Kegiatan ini menyesuaikan jadwal dari sekolah yaitu mulai pukul 09.00 – 11.00. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini adalah pada minggu pertama siswa berlatih menggunakan Microsoft Word dan pada minggu ke dua siswa berlatih menggunakan power point. Kegiatan pada hari pertama dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh Ibu Dwi Ratnawati, S.Pd., M.Pd dapat dilihat pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Pembukaan kegiatan pengabdian

Selanjutnya pemaparan materi yang disampaikan oleh Ibu Dwi Ratnawati, S.Pd., M.Pd. dengan materi pengenalan komputer tentang bagaimana cara menggunakan mouse yang benar, mengetik dengan mudah dan cepat. Materi ini disampaikan pada hari pertama pelaksanaan pengabdian. Materi disampaikan dengan cara ceramah dan demonstrasi yang dapat dilihat pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Pemberian Materi penggunaan mouse dan mengetik

Materi pada hari ke 2 dan ke 5 yaitu tentang pengenalan Microsoft Word yang dilakukan bergantian oleh ibu Vivianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Dwi Ratnawati, S.Pd., M.Pd dan bapak Donny Avianto, S.T., M.T. Materi yang disampaikan pada hari ke dua adalah pengenalan Microsoft Word dan cara mengetik yang disampaikan oleh Ibu Vivianti, S.Pd., M.Pd. Materi hari ke tiga adalah membuat tabel, menyisipkan gambar pada Microsoft Word, yang disampaikan oleh Ibu Dwi Ratnawati, S.Pd., M.Pd. Materi pada hari ke empat adalah membuat tabel dan menyisipkan gambar yang disampaikan oleh Bapak Donny Avianto, S.T., M.T, sedangkan pada hari ke lima adalah kerja mandiri bagi siswa, siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian pada kelas VI A dapat dilihat dari [Gambar 5](#), [Gambar 6](#), [Gambar 7](#), [Gambar 8](#) dan [Gambar 9](#).



Gambar 5. Pemberian Materi oleh Ibu Vivianti, S.Pd., M.Pd



Gambar 6. Pemberian Materi oleh Ibu Dwi Ratnawati, S.Pd., M.Pd



Gambar 7. Pemberian Materi oleh Bapak Donny Avianto, S.T., M.T.



Gambar 8. Proyek mandiri



Gambar 9. Pelaksanaan minggu pertama

Materi pada minggu kedua sama dengan materi pada minggu pertama, yang membedakan adalah pesertanya. Pelaksanaan pada minggu ke 2 untuk kelas VI B dapat dilihat pada [Gambar 10](#), [Gambar 11](#) dan [Gambar 12](#).



Gambar 10. Pemberian Materi oleh Bapak Tri Widodo, S.T., M.Kom.



Gambar 11. Tim Pelaksana minggu ke dua



Gambar 12. Pelaksanaan minggu ke dua

Hasil evaluasi yang dilakukan dengan memperhatikan siswa dalam mengerjakan proyek mandiri didapatkan hasil bahwa 78% siswa bisa menguasai materi dengan baik, dan sekitar 22% belum dapat menguasai keterampilan komputer dengan baik. Dari hasil observasi saat melaksanakan pengabdian, yang mendasari 22% siswa yang mengalami kegagalan karena tidak pernah menggunakan komputer sama sekali.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Keterampilan Komputer bagi Siswa SD N 1 Sinduadi, Sleman yang diselenggarakan oleh Dosen Universitas Teknologi Yogyakarta. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai komputer dasar dan dapat memberikan kontribusi yang baik pada kreativitas siswa dalam menggunakan Microsoft Word dan Power Point. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, terbukti dari antusias siswa dan pihak sekolah. Pihak sekolah menginginkan kegiatan ini dapat dilakukan secara terus menerus dan berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugraheny, D., Wintolo, H., Kusumaningrum, A., Sudaryanto, S., & Sajati, H., "Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in Yogyakarta", *Kacaneegara*, vol. 2, no. 1, pp 21-28, Jan. 2019. doi: 10.28989/kacaneegara.v2i1.
- [2] Budiman, H., "Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah*", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, pp 31-43, Jun. 2017, doi: 10.24042/atjpi.v8i1.2095.
- [3] Hayati, T., Kurniawati, M., & Witarsa, R. " Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Visual melalui Aplikasi Paint di RA Al Muhajirin Kota Cimahi", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp 111-117, Okt. 2018, doi: 10.31004/obsesi.v2i1.14.
- [4] Permana, R. S. M., & Mahameruaji, J. N. "Strategi Pemanfaatan Media Baru Net. Tv Utilization Of New Media Strategy Of NET TV", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, vol. 23, no. 1, pp 21-36, Jun. 2019, doi: <https://doi.org/10.31445/jskm.2019.1770>
- [5] Rafidiyah, D., & Kailani, A. "Identifikasi Potensi Smk Muhammadiyah Sebagai Lembaga Pendidikan Vokasi Yang Berkemajuan: Studi Fenomenologi Terhadap Penerapan Program Revitalisasi SMK Di Indonesia: Identification Of Potential Of SMK Muhammadiyah As A Progressing Vocational Education Institution: A Phenomenology Study Of The Implementation Of Vocational School Revitalization Programs In Indonesia", *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, vol. 15, no. 1, pp 49-66, Maret. 2020, doi: 10.33084/pedagogik.v15i1.1284
- [6] Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ed 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- [7] Sutikno, Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*. Ed 1. Lombok: Holistica, 2013
- [8] Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [9] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ed1. Bandung: Alfabeta. 2013
- [10] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Ed 1. Jakarta: Prenada Media., 2017.
- [11] Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Ed 1 Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- [12] Nugroho, Eko, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*, Ed 1. Malang: Brawijaya. 2018.
- [13] *Sudjana*, Nana dan *Ibrahim*, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Ed 1, Bandung : Sinar Baru, 2004.
- [14] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed.1 Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.